

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UTILIZATION OF INTERNET AS A SOURCE OF LEARNING STUDENTS OF STUDY PROGRAMS IN EDUCATION TECHNOLOGY FACULTY OF EDUCATIONAL

Oleh:

Areeya Tochuendee, Universitas Negeri Yogyakarta, hudaareeya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 206 mahasiswa, Teknik pengambilan sampel *Stratified Proportional Random Sampling* sebanyak 103 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Data peneliti ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa program Studi teknologi pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada kategori tinggi dan kategori sangat tinggi 96.11%. Faktor internal yang lebih dominan adalah faktor pengetahuan internet 25.30% dan faktor eksternal yang lebih dominan adalah faktor keberadaan lab komputer di universitas 74.81%.

Kata Kunci: Pemanfaatan internet, sumber belajar, mahasiswa teknologi pendidikan.

Abstract

This study aims to determine the use of the internet as a source of students of the Educational Technology Study Program of the Faculty of Education Yogyakarta State University. This research was conducted using a quantitative approach with a descriptive type of research. The study population amounted to 206 students, the sampling technique of Stratified Proportional Random Sampling was 103 students. Data collection techniques were carried out by questionnaire and documentation. Test the validity of the instrument using expert judgment and reliability testing using the Cronbach Alpha technique. Then the data were analyzed using quantitative descriptive analysis techniques. The results of this study indicate that the level of internet utilization as a learning resource for program students in the study of technology in education of the Faculty of Education of Yogyakarta State University is in the high category (79.81%). More dominant internal factors are 25.30% of internet knowledge factors and more dominant external factors are factors of the existence of a komputer lab at a university 74.81%.

Keywords: The use of the internet, learning resources, educational technology students.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat, baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Salah satu teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang adalah internet. Kehadiran internet telah mengubah sebagian besar cara hidup dan aktivitas manusia sehari-hari. Internet sebagai media interaktif dapat digunakan setiap orang untuk mendapatkan informasi dari seluruh dunia. Salah satu penggunaannya adalah mahasiswa. Mahasiswa dapat menggunakan

internet sebagai sumber belajar alternatif selain buku untuk mendapatkan informasi lebih banyak. Teknologi informasi mutakhir yang kini banyak dikenal, bahkan sudah menjadi salah satu kebutuhan manusia adalah internet. Teknologi ini dapat menjadi ruang pertemuan virtual seluruh warga yang tinggal di bumi. Lewat internet, dunia seakan tak berjarak. Internet serasa telah menihilkan lokasi dan waktu. Komunitas penduduk dunia dapat tergabungkan secara maya melalui teknologi yang luar biasa ini. Akan tetapi, di Indonesia, fenomena ini rupanya belum dikenal

masyarakat luas. Sebagai piranti teknologi yang memiliki manfaat di bidang yang beragam, internet belum banyak digunakan masyarakat. Dengan meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia, mulai banyak situs-situs yang menyediakan content-content untuk belajar. Jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, sehingga menyebabkan banyak bermunculan penyedia hosting situs dalam negeri yang salah satunya adalah situs dengan content berisi pendidikan. Hal ini membuat para pengguna internet yang sebagian besar adalah pelajar dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar apabila mereka ingin mendapatkan informasi lebih banyak daripada yang didapatkan di kampus maupun untuk membantu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Sebelum adanya internet, masalah utama yang dihadapi oleh pendidikan adalah akses kepada sumber informasi. Internet yang konvensional merupakan sumber informasi yang tidak murah. Buku-buku dan jurnal harus dibeli dengan harga mahal. Pengelolaan yang baik juga tidak mudah, sehingga akibatnya banyak tempat di berbagai lokasi di dunia yang tidak memiliki internet yang lengkap. Adanya internet memungkinkan mengakses sumber informasi yang mulai tersedia banyak. Dengan kata lain, masalah akses semestinya bukan menjadi masalah lagi. Internet merupakan salah satu produk teknologi yang dapat membantu kita meningkatkan taraf hidup melalui pendidikan. Meskipun masih banyak tantangan, kita masih bisa memanfaatkan internet sebesar mungkin. Seseorang dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Tidak lagi harus secara fisik pergi ke internet yang terbesar dari internet yang ada di mana saja. Seseorang cukup hanya duduk saja di depan komputer (tentunya menggunakan komputer yang dilengkapi fasilitas koneksi ke internet) dan menggunakannya. Informasi yang tersedia dan dapat diakses melalui internet tidak hanya ada atau terjadi di satu negara saja, tetapi

juga yang terjadi di seluruh penjuru dunia (*global world*). Artinya, perkembangan yang terjadi di berbagai negara dapat dengan cepat diketahui oleh banyak orang. Demikian juga halnya dengan informasi yang menyangkut bidang pendidikan. Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet. Sebenarnya internet bisa menjadi sumber belajar alternatif yang cukup efektif dan efisien. Selama ini, yang umum dikenal sebagai sumber belajar adalah buku dan pendidik. Padahal, semakin lama sumber belajar tradisional ini semakin terbatas, baik jumlah maupun distribusinya. Dalam hal ini internet bisa menjadi substitusi yang sifatnya lebih untuk melengkapi, bukan menggantikan peran pendidik secara keseluruhan. Pemanfaatan sumber belajar menggunakan alat bantu berbasis teknologi dengan media elektronik saat ini sangat umum digunakan di dunia pendidikan. Misalnya, penyebaran ilmu pengetahuan melalui pemutaran sebuah video, juga penggunaan media audio seperti kaset, hingga penggunaan media proyeksi dengan alat bantu komputer. Kesemua media ini sebenarnya berfungsi hampir sama dengan buku, yakni program yang diputar sesuai kebutuhan. Bedanya, visualisasi pada buku sangat kurang dan tidak semenarik jika dibandingkan visualisasi yang ditampilkan media elektronik. Apabila keterbatasan akan sumber belajar tradisional menjadi kendala pemerataan kualitas pendidikan, sumber referensi pengetahuan lain harus dicari. Untuk masa kini, internet bisa menjadi jawaban alternatif bagi sumber belajar. Kendala jarak, waktu dan lokasi telah dinihalkan dengan adanya internet. Selain itu, keragaman jenis informasi yang terdapat di dalamnya melebihi pengetahuan buku atau pendidik. Dalam kegiatan belajar di universitas, seorang mahasiswa harus membiasakan diri dengan cara baru dalam mengikuti pendidikan. Mahasiswa harus mencari sendiri bagaimana caranya untuk menyerap apa yang dikuliahkan oleh para dosen. Membaca berbagai literatur

yang berkaitan dengan topik yang disampaikan oleh dosen akan memberikan pemahaman yang komprehensif dan memperluas wawasan. Seorang mahasiswa juga harus berupaya untuk berintegrasi dengan teknologi. Teknologi informasi sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan komunikasi membuat perubahan dalam melakukan sesuatu termasuk cara dalam mengidentifikasi dan mendapatkan informasi. Sumberdaya informasi web atau internet tumbuh dan berkembang, bahkan dalam jenis tertentu melebihi jumlah yang berhasil dikumpulkan oleh internet bentuk fisik (Siregar, 2001:1). Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/dosen, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan sebagai satusatunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran. Pesatnya perkembangan kuantitas pengguna internet juga turut meningkatkan nilai manfaat dari internet itu sendiri. Namun sayangnya masih banyak dari pengguna internet yang belum memanfaatkan internet dalam mendukung pendidikan mereka, sebagai salah satu layanan temu balik informasi. Melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya. Penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta telah memanfaatkan teknologi internet sebagai sumber belajar yang mendukung proses belajarnya di bangku kuliah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, dapat di rumuskan masalah ini: Bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif, "penelitian yang dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan table, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain". Penelitian kuantitatif, penelitian yang menggunakan angka sebagai simbolnya mulai dari pengumpulan sampai penyajian hasil datanya yang di imbangi dengan menyajikan berupa table, grafik, bagan gambar dan tampilan lainnya yang mendukung penelitian tersebut Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang hasilnya menggunakan penyajian berupa angka. Terdapat dua variable yaitu variable diskret (discrete variable) dan variable kontinu (*I*). "Variabel diskret merupakan variable yang besarnya tidak dapat menempati semua nilai. Nilai variable ini selalu bilangan bulat yang diperoleh dari pencacahan/ menghitung/membilang, sedangkan variable kontinu merupakan variable yang dapat menempati semua nilai yang ada diantara dua titik dan diperoleh dari hasil pengukuran."

Jenis Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah "subjek dari mana data dapat diperoleh Untuk mendapatkan data yang objektif berdasarkan kebenaran yang terjadi di lapangan, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Sumber data secara garis besar yaitu : Data Primer merupakan data yang diperoleh dari hasil pengambilan data

penyebaran kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun waktu penelitian pada bulan September - Oktober 2018.

Target/Subjek Penelitian

“Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian.” Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 206 yang terdiri dari angkatan 2015 berjumlah 60 orang, angkatan 2016 berjumlah 70 orang dan dari angkatan 2017 berjumlah 76 orang. Angkatan 2018 tidak jadi kan karena baru poses registrasi.

Prosedur

Menurut Arikunto “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (representatif)” Sampel pada penelitian ini, yaitu sebagai Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang sampel dipilih berdasarkan Stratified Proportional Random Sampling. Sampel pada penelitian ini adalah 50% dari jumlah Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta masing-masing angkatan 2015 sampai 2017 yaitu angkatan 2015, 30 mahasiswa angkatan 2016, 35 mahasiswa dan angkatan 2017, 38 mahasiswa angkatan 2016,

sehingga jumlah keseluruhan berjumlah 103 Mahasiswa.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Angket adalah alat pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data factual. Penggunaan kuesioner lebih efisien bila ditinjau dari segi waktu, biaya serta dapat meliputi jumlah responden yang besar. “Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran questioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan di dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum”. (Alkaf,N.H 2009:96) Angket yakni instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yang menggambarkan diri individu dengan sejumlah pertanyaan, yang jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk memilih jawaban, kecuali yang sudah ditentukan. Untuk mempermudah penelitian, peneliti terlebih dulu membuat kisi-kisi angket yang mencakup beberapa pertanyaan mengenai penggunaan internet sebagai sumber belajar.

Teknik Analisis Data

Pengolahan data berkaitan dengan teknik analisa data. Artinya pengolahan data adalah melakukan analisis terhadap data dengan metode dan cara-cara tertentu yang berlaku dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena adanya data kuantitatif, teknik analisis data menggunakan data statistic yang sudah tersedia. Untuk data kuantitatif penulis akan menggunakan analisis data statistik, yaitu teknik pengumpulan data penyusun, penyajian dan penganalisaan berdasarkan hasil angket. Maka setelah dilakukan pengumpulan data

menggunakan angket, untuk mengetahui persentase dari setiap aspek dapat digunakan rumus menurut Sudijono (2006:43), yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Angka yang sedang dicari persentasenya

N = *Number Of Cases* (banyaknya individu)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah kuesioner dengan angket sebagai instrumennya. Penyusunan skala dalam penelitian ini berdasarkan Skala likert, yang mempunyai alternatif jawaban 4. Data penelitian mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa, diungkap dengan angket yang terdiri dari pertanyaan yang valid dan reliable yang disebarkan kepada subjek penelitian. Data penelitian ini adalah data kuantitatif, adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan persentase.

a. Deskripsi Tingkat Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa

Deskripsi data hasil penelitian akan disajikan untu menggambarkan tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa sebagai berikut: Data tingkat Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa Program Studi Teknologi Pedidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Di Universitas Negeri Yogyakarta. diperoleh melalui angket berskala dengan jumlah pernyataan sebanyak 28 butir dan jumlah responden sebanyak 103 mahasiswa. Skor yang diberikan berskala 1-4 sehingga diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 112 dan skor ideal terendah sebesar 28. Berdasarkan hasil perhitungan data tentang Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa Program Studi Teknologi Pedidikan

Fakutas Ilmu Pendidikan Di Universitas Negeri Yogyakarta. Diperoleh skor total responden sebesar. Maka untuk menentukan tingkat Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa Program Studi Teknologi Pedidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Di Universitas Negeri Yogyakarta. dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Tabel 4.1 Tabel Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar mahasiswa Program Studi Teknologi Pedidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Di Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	91-12	Sangat Tinggi	51	49.51%
2	70-90	Tinggi	48	46.60%
3	49-69	Cukup	4	3.88%
4	28-48	Rendah	0	0%
Total			103	100%

(Sumber: Hasil olah data, 2018)

Berdada tabel di atas diketahui bahwa pemanfaatan internet mahasiswa yang kategori sangat tinggi 51 mahasiwa atau 49.51% yang kategori tinggi 48 mahasiswa atau 46.60% yang kategori cukup 4 mahasiswa atau 3.88% dan kategori rendah tidak ada.

b. Faktor-Faktor Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Teknologi Pedidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Di Universitas Negeri Yogyakarta

Deskripsi data hasil penelitian akan disajikan untu menggambarkan factor-faktor pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa sebagai berikut: Data faktor-faktor Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa Program Studi Teknologi Pedidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Di Universitas Negeri Yogyakarta. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi dukungan pendidikan untuk menggunakan internet berkomunikasi untuk mengirim tugas. Internet juga dapat

digunakan sebagai sumber informasi, sebagai perpustakaan yang besar dengan banyak informasi. Maka untuk menentukan faktor-faktor Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Di Universitas Negeri Yogyakarta. dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Faktor-faktor internal dan external mahasiswa menggunakan internet

Berikut tabel 4.2 distribusi data angket terbuka tentang faktor-faktor internal mahasiswa sering menggunakan internet:

Tabel 4.2 Faktor-faktor Internal Sering Menggunakan Internet

No.	Faktor-faktor	Frekuensi	Persentase %
1	Pengatahuan Tentang Komputer Kemampuan	659	25.22%
2	Menggunakan Komputer	655	25.10%
3	Pengetahuan Tentang Internet Kemampuan	661	25.30%
4	Menggunakan Internet	637	24.38%
Total		2,612	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa faktor-faktor internal dengan kategori paling tinggi adalah pengetahuan tentang internet 25.30% dan kategori paling rendah adalah kemampuan menggunakan internet 24.38%.

Berikut tabel 4.3 distribusi data angket terbuka tentang factor-faktor external mahasiswa sering menggunakan internet:

Tabel 4.3 Faktor-faktor external Sering Menggunakan Internet

No.	Faktor-faktor	Frekuensi	Persentase %
1	Keberadaan Lab Komputer Di Universitas	986	74.81%
2	Keberadaan Jaringan Di Universitas	332	25.19%
Total		1,318	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa faktor-faktor external dengan kategori paling tinggi itu adalah keberadaan lab komputer di universitas 74.81% dan kategori paling rendah itu keberadaan jaringan di universitas 25.19%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta pada kategori tinggi dan kategori sangat tinggi 96.11%.
2. Faktor-faktor Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Di Universitas Negeri Yogyakarta. Faktor internal yang lebih dominan adalah faktor pengetahuan internet 25.30% dan faktor eksternal yang lebih dominan adalah faktor keberadaan lab komputer di universitas 74.81%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para mahasiswa agar lebih menguasai bidang teknologi guna mengoptimalkan penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar yang tak terbatas untuk membantu mencari bahan-bahan pelajaran

di universitas guna meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Bagi pihak jurusan sebaiknya memperhatikan kondisi sarana dan prasarana laboratorium maupun fasilitas komputer yang ada di universitas, agar bisa digunakan oleh para mahasiswa dan dosen dengan baik dan optimal untuk alternatif sumber belajar untuk menunjang perkuliahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaf,N.H. 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Illamic Research Publishing.
- Arikunto,S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT hasdi Mahasatya.
- Asfi, R. 2013. Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas Xi Ilmu Pengetahuan Sosial Sma Negeri 4 Surakarta. Dikutip dari <https://core.ac.uk/download/pdf/12346703.pdf>
- Beni,A.2008. *Metodelogi Penelitian*. Bandung: CVPustaka Setia.
- Dharm,O.B.S.D. 2002. *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Lihany,R.R. 2011. Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa., Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Fakultas Sains dan Teknologi.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodelogi Penelitian*. Jakarta : PT Pustaka Prestasi Pustakaraya.
- Ridwan,S.A. 2001. *Panduan Perpustakaan Universitas*. Medan: Perpustakaan USU.
- Riyanto,2012., *Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X (Study Kasus pada Kompetensi Keahlian Elektronika di SMK Muda Patria Kalasan)*. Jurnal Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, Program Study Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
- Siregar, S.B. 2001. *Penggemukan Sapi*. Jakarta:Penebar Swadaya.
- Supardi, .2011. *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*. Jakarta:PT Prima Ufuk Semesta.
- Sutejo, M.M. 2002. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Syahid,R. 2013.*Pengumpulan Data degan Dokumentasi*.
- Wati,A.F.F.C.2013. Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Negeri Kebak Kramat.Jurnal Skripsi: Universitas Sebelas Maret Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Zaibaski, S. *Internet Sebagai Sumber Belajar*. http://www.academia.edu/4506455/INTERNET_SEBAGAI_SUMBER_BELAJAR
<http://WWW.konsistensi.com/2013/04/pengumpulan-data-penelitian-degan.html>
https://ismail403.wordpress.com/2013/01/06/kelebihan-dan-kekurangan-media-internet/file:///C:/Users/Administrator/Downloads/MU_DIYANAH-FITK.pdf
<https://www.scribd.com/document/334116647/Angket-Pemanfaatan-Internet>